

## Belis: Tradisi Perkawinan Masyarakat Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara (Kajian Historis dan Budaya Tahun 2000-2022)

Apriani Tabun<sup>1</sup>, Agus Budiando<sup>2</sup>, Heru Budiono<sup>3</sup>

Universitas Nusatara PGRI Kediri<sup>1,2,3</sup>

[tabunapriani@gmail.com](mailto:tabunapriani@gmail.com)<sup>1</sup>, [budiando@unpkediri.ac.id](mailto:budiando@unpkediri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[herbud@unpkediri.ac.id](mailto:herbud@unpkediri.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

This research was conducted to understand the historical meanings and historical values that exist in the tradition of the marriage of the Noemiti community. This research was also carried out within five months between February-June 2022. This study used qualitative research with a descriptive approach. The results showed that "Belis" shows that belis itself has meaning and value that must remain so that it is not forgotten. Because belis are customs that have been going on from the time of the kingdom until now, and we as the next generation must maintain and preserve the tradition of belis marriage itself.

---

**Kata Kunci:** Belis, Meaning And Value

---

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memahami sejarah makna dan nilai sejarah yang ada dalam tradisi belis perkawinan masyarakat Noemiti tersebut. Penelitian ini juga dilaksanakan dalam waktu lima bulan antara bulan february-juni 2022. Penelitian ini menggunakan penelittian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa "Belis" menunjukkan bahwa belis sendiri mempunyai makna dan nilai yang harus tetap supaya tidak punah terlupakan. Karena belis merupakan adat-istiadat yang sudah berlangsung dari zaman kerajaan samapi sekarang, dan kita sebagai penerus generasi harus tetap menjaga dan melestarikan tradisi belis perkawinan itu sendiri

---

**Kata Kunci:** Belis, Makna dan Nilai.

---

### PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan beragam kebudayaan, suku, dan agama. Dan kebudayaan sendiri juga mangandung nilai yang ada didalamnya. Mayarakat indonesia juga mempunyai banyak sekali kebudayaan yang ada disetiap daerah. Khususnya di indonesia bagain timur yang salah satu kebudayaan yaitu Belis.

Tak heran jika Indonesia di sebut sebagai negara dengan kekayaan budaya lokalnya. Sebab kebudayaan menjadi suatu hal yang sangat melekat bagi masyarakat Indonesia, dari kebudayaan tersebut juga dapat dijadikan ciri khas masyarakat Indonesia sesuai dengan pulau ia berasal.

Belis adalah salah satu salah satu unsur penting dalam lembaga perkawinan yang harus dilandasi oleh mempelai pria agar membawah

perempuan atau berpindahinya suku perempuan ke suku laki-laki. belis sendiri juga mempunyai arti untuk mentukan sahnya perkawinan antara laki-laki dan perempuan, dan juga untuk memperkuat tali silaturahmi ataran kedua keluarga.

Penulis ingin mengetahui makna dan nilai belis terhadap masyarakat Noemuti karena belis adalah salah satu kebudayaan yang memiliki nilai penting dalam melakukan perkawinan. Oleh karena itu, penulis pertanyaan ini sangat menarik untuk diteliti.

Rumusan masalah berikut berdasarkan konteks di atas adalah: proses pelaksanaan belis: tradisi perkawinan masyarakat Noemuti, Apa makna atau nilai belis:tradisi perkawinan masyarakat Noemuti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan yang ada dalam adat perkawinan masyarakat Noemut. Makna tradisi belis adalah sistem perkawinan masyarakat Noemuti di Kabupaten Timor Tengah Utara.

## **METODE**

Dalam pendekatan ini menggunakan metode kualitatif yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme oleh obyek yang akan ditelidkan dengan menggunakan cara wawancara dan dokumentasi untuk lebih banyak mengetahui instrumen yang sudah dikumpulkan. menurut Sugiyono (2019:18)

Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang ada dalam objek harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Menurut Yatmin dan Zainal Afandi (2022:70) dalam menggunakan penelitian metode kualitatif ini harus memfokuskan pada pengamatan yang ada. Karena metode ini dapat menghasilkan lebih komprehensi. Meto ini dapat menumbuhkan rasa dan kesadaran dar dalam diri kita dengan memperhatikan humanisme tidak akan diterpengaruhi oleh aspek.

Jadi metode penelitian sejarah ini adalah metode sejarahi untuk mengetahui nilai yang dalam tradisi belis.

Dalam penelitian ini dilakukan observasi. Kegiatan observasi ini merupakan aktivitas mengawasi dan dilanjutkan dengan memahami pengetahuan secara kajian, dan juga wawancara ( Sigit Widiatmoko, Siska Nurrazizah Lestari, Setya Wiratama,2020:08-23)

Penelitian ini dilakukan di Noemuti kabupaten timor tengah utara sejak bulan february-juni 2022. Data diperoleh mulai bulan february sampai bulan juni 2022. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui makna tradisi belis di Noemuti kabupaten timor tengah utara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sejarah Belis Dalam Adat Perkawinan Masyarakat Noemuti

sejarah belis dalam sistem perkawinan masyarakat Noemuti memiliki arti pengarah atau tradisi yang memiliki makna yang dapat dilanjutkan oleh generasi selanjutnya dan agat tidak dilupakan.

Belis adalah salah satu mahar yang wajib untuk dibawah pihak laki-laki pada satau melamar wanita.belis sendiri juga sudah berlangsung sejak zaman kerajaan dan sudah di terima dengan baik oleh masyaraka sebagai penghargaan untuk kaum wanita.

Belis sendiri juga mempunyai arti dalam sura kedua keluarga. Dapat disimpulkan bahawa belis sangat penting dalam lembaga perkawinan masyarakat. belis sendiri sudah melekat dalam masyarakat Noemuti dan tidak bisah dihilangkan dari kebudayaan adat Noemuti.

### 2. Nilai-Nilai dalam Tradisi Belis

Nilai-nilai yang ada dalam tradisi belis memiliki nilai historis dimana belis sendiri dipandang sebagai bentuk seserahan yang harus dibawah oleh mepalai laki-laki. tradisi belis diyakini oleh masyrakat sebagai salah satu tradisi yang tidak boleh ditinggalkan karena belis sendiri sudah dipercayai oleh leluhur dan harus tetap dijalankan. Dengan adanya belis maka bisa mengangkat martabat atau dejabat seorang wanita.

Menurut Yulla Yulfida Andarisma,dkk, tahun 2021:6 "Toleransi artinya sikap saling menghormati atau menghargai adanya suatu perbedaan seperti agama, budaya, suku, ras dan perilaku yang orang lain lakukan berbeda dari diri sendiri serta bisa hidup damai berdampingan di dalam perbedaan tersebut".

Menurut Fitria Kartika Sari, dkk, 2021: 3 dalam penelitian ini dijelaskana bahawa perilaku yang mencerminkan tentang ketaatan terhadap suatu agama harus memiliki sebuah toleransi terhadap agama-agam lainnya.

Belis juga memiliki nilai budaya masyarakat yang memeilki makna terpenting karena sudah diyakini oleh masyarakat secara turun-temurun. Karena adanya tradisi tersebut sudah bisa dikatakan sah dalam pernikahan. Belis sendiri merupan budaya yang sudah erat pada masyarakat setempat.

### 3. Makna Tradisi Belis dalam Masyarakat Di Noemuti

Makna dari tradisi belis sendiri adalah salah satu bentuk pengorbanan atau keiklasan dari seorang wanita untuk dilamar oleh pihak laki-laki untuk menjadi seorang ibu bagi anak-anaknya. Seorang laki-laki akan memilih seorang gadis untuk dijadikan istrinya. Dan juga harus memenuhi syarat dari gadis yang dicintainya.

Menurut Priska Ratnasari Gonar, dkk tahun 2021:1 dan 2) " dalam penelitiannya mengatakan bahawa Kebudayaan adalah suatu yang akan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan

sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari kebudayaan itu bersifat abstrak.”.

Belis (Mahar) dalam adat perkawinan masyarakat Noemuti mempunyai makna yaitu, melalui belis maka sudah secara resmi dikukuhkan sebagai suami istri. Belis sebagai simbol kemampuan laki-laki yang bertanggung jawab untuk menghidupkan anak dan istrinya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Belis adalah salah satu tradisi dari para leluhur dari masyarakat yang telah dulu yang mempercayai tradisi belis dengan adat. Belis sendiri harus tetap dijaga agar tidak dihilangkan.

Makna yang dapat di ambil adalah kita sebagai sebagai masyarakat atau generasi penerus harus tetap menjaga dan melindungi tradisi belis agar tidak di tinggalkan.

### B. Saran

#### 1. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya jika penelitian sejenis, baik sesuai dengan tema maupun tempat penulis, hasil penelitian ini bisa menjadi acuan atau bahan perbandingan untuk penelitian yang akan dilakukan.

#### 2. Bagi Masyarakat.

Bagi masyarakat diharapkan agar tetap berantusias untuk tetap menjaga tradisi belis agar tetap ada

### Daftar Pustaka

- Alkari, Ferry Ferdian, Nara Setya Wiratama 2021 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Relief Bubuksah Gagangakingvdi Candi Surowono. Halaman 255
- Fitria Kartika Sari, Sigit Widiatmoko 2021 Nilai Karakter Pembelajaran Relief Garudeya Di Gua Selomangleng Kota Kediri Tahun 2021
- Fransiska, idaroyani Neonoh Novi Niana Habsari. 2017. *Tradisi Perkawinan Masyarakat Insana Kabupaten Timur Tengah Utara (Kajian Historis dan Budaya Tahun 2000-2017)*. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JA/article/download/2035/1489>. Halaman 10.
- Priska Ratnasari Gonar, Heru Budiono, Sigit Widiatmoko 2021. Makna Ritual Saung Ta'a dalam Upacara Kematian pada Masyarakat Desa Bea Ngencung Kecamatan Rana Mese Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2021. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/download/1434/1111/5040> . Halaman 1 dan 2
- Santiana Gaudiosa. 2019. Studi Tentang Tradisi Menelisik Makna Belis sistem perkawinan adat Manggarai di Flores Nusa Tenggara

Timur. [http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2019/14.1.01.02.0003.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2019/14.1.01.02.0003.pdf) . halaman 4

Yatmin, Zainal Afandi. 2022:70 Studi Tentang Candi Ngetos Di Kabupaten Nganjuk Ditinjau Dari Kajian Ikonograf

Yulla Yulfida Andarisma, Sigit Widiatmoko. 2021 Nilai Karakter Pembelajaran Dalam Ritual Lurung Sesaji Gunung Kelud di Desa Sugihwaras.